BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur kuantifikasi, perhitungan statistik, atau bentuk cara-cara lainnya yang menggunakan angka. Penelitian kualitatif prinsipnya untuk memahami obyek yang diteliti secara mendalam. Tujuan penelitian kualitatif pada umumnya mencakup informasi tentang fenomena utama yang dieksplorasi dalam penelitian, partisipan penelitian dan lokasi penelitian.

Menurut Perreault dan McCarthy (2006: 176) mendefinisikan penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang berusaha menggali informasi secara mendalam, serta terbuka terhadap segala tanggapan dan bukan hanya jawaban ya atau tidak. Penelitian ini mencoba untuk meminta orang-orang untuk mengungkapkan berbagai pikiran mereka tentang suatu topik tanpa memberi mereka banyak arahan atau pedoman bagaimana harus berkata apa.

Menurut Kriyantono (2009:56) Penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya. Penelitian ini tidak mengutamakan besarnya populasi atau sampling, bahkan samplingnya sangat terbatas. Jika data yang terkumpul sudah mendalam dan bisa menjelaskan fenomena yang diteliti, maka tidak perlu mencari sampling lainnya. Penelitian kualitatif lebih menekan pada persoalan kedalaman (kualitas) data bukan banyaknya (kuantitas).

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

3.2.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap dan akan dilaksanakan selama kurang lebih 2 bulan terhitung mulai bulan April sampai dengan bulan Mei setelah proposal ini dinyatakan layak untuk dilanjutkan.

3.2.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 25 Ulungkura yang beralamat di Jl. Poros Dongkala-Sikeli, Desa Ulungkura, Kecamatan Kabaena Tengah, Kabupaten Bombana, Provinsi Sulawesi Tenggara.

3.3 Sumber Data

Arikunto suharsimi (2010) Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden (= orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan). Apabila menggunakan observasi, maka sumber datanya bias berupa benda, gerak atau proses sesuatu. Apabila peneliti menggunakan dokumentasi, maka dokumen atau catatan yang menjadi sumber data.Sumber data penelitian terdiri atas sumber data sekunder dan primer data sekunder.

3.3.1 Data Primer

Didalam penelitian ini data primer dapat diartikan sebagai sebuah data yang dihasilkan dari sumber pertama seperti dari hasil wawancara. Sumber data yang digunakan dalam penelitian data primer adalah kepala sekolah, guru kelas 5 dan siswa kelas 5.

3.3.2 Data Sekunder

Data yang secara tidak langsung diperoleh oleh peneliti guna mendukung data yang sudah ada sehingga lebih lengkap adalah tergolong data sekunder. Menurut Umi Narimawati (2007:51) menyatakan bahwa Data sekunder merupakan data yang sudah ada. Data tersebut sudah dikumpulkan sebelumnya untuk tujuan-tujuan yang tidak mendesak seperti buku, penelitian terdahulu dan sebagainya.

3.4 Informan Penelitian

(Moloeng, 2010: 132) Subjek penelitian adalah informan, yang berarti orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Dalam penelitian ini terdapat satu informan, dimana

Informan kunci, yaitu orang yang sangat memahami permasalahan yang diteliti.Adapun yang dimaksud sebagai informan kunci dalam penelitian ini adalah guru kelas V SDN 25 Ulungkura yang dijumpai secara langsung di lokasi penelitian.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Wawancara

Dalam penelitian ini menggunakan wawancara tidak terstruktur dan dilakukan secara langsung. Dalam teknik wawancara ini peneliti melakukan wawancara dengan santai dan luwes agar tidak terlalu tegang dan formal tanpa mengesampingkan keseriusan. Peneliti menggunakan alat pengumpulan data berupa pedoman wawancara yang berupa pertanyaan-pertanyaan yang ditunjukan kepada informan. Sebelum peneliti melakukan wawancara dengan informan dalam penelitian ini, terlebih dahulu peneliti membuat kesepakatan waktu melakukan wawancara dengan informan, kemudian memberikan penjelasan kepada mereka tujuan peneliti melakukan wawancara tersebut. Peneliti mencatat hal penting mapun merekam setiap wawancara yang dilakukan dengan menggunakan telepon seluler. Setelah melakukan wawancara, peneliti mendengarkan hasil rekaman dan menguraikan hasil wawancara tersebut dalam bentuk tulisan.

Hasil wawancara tersebut digunakan untuk mendapatkan data informasi tentang efektivitas proses pembelajaran selama pandemi covid-19 di kelas V SDN 25 Ulungkura Kabupaten Bombana, baik yang berkenaan dengan guru, siswa, media, metode dan lain sebagainya.

3.5.2 Observasi

Observasi yang dilakukan saat peneliti mengamati informan yang tengah mengajar peserta didiknya serta sebaliknya. Peneliti melakukan observasi terus terang, yang dimaksud dalam penelitian ini adalah peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data bahwa peneliti sedang melakukan penelitian, sehingga informan mengetahui sejak awal sampai akhir aktivitas peneliti.

3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang tertulis, dimana dalam pelaksanaan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda seperti media yang digunakan, RPP, dan dokumen lainnya. Dengan kata lain dokumentasi berfungsi untuk mendapatkan data tentang keadaan yang akan diteliti. Dokumentasi juga sebagai sumber informasi serta foto kegiatan proses pembelajaran.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Moleong (2011: 248) adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceriterakan pada orang lain.

Miles & Huberman (2014: 17) menyebutkan bahwa teknik analisis data dalam peneltian kualitatif meliputi :

a) Pengumpulan Data

Mengolah dan mempersiapkan data untuk dianalisis. Langkah ini melibatkan transkrip wawancara, men-scanning materi, mengetik data lapangan atau memilah-milah dan menyusun data tersebut kedalam jenis-jenis yang berbeda tergantung pada sumber informasi.

b) Reduksi data (Data Reduction)

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tak perlu dan mengorganisasikan data-data yang telah di reduksi memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan menjadi tema.

c) Penyajian Data (Data Display)

Penyajian data merupakan analisis dalam bentuk matrik, network, cart, atau grafis. Pada penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, tabel, bagan dan hubungan antar kategori. Melalui penyajian

data tersebut, maka data terorganisasikan, dan tersusun sehingga akan semakin mudah dipahami.

d) Penarikan Kesimpulan (Conclusion Drawing/Verivication)

Kesimpulan merupakan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan berikutnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal.

3.7 Teknik Keabsahan Data

Uji keabsahan data dilakukan untuk menghindari data yang tidak valid. Untuk mengujinya dilakukan pengecekkan keabsahan data dengan beberapa langkah-langkah antara lain :

1) Perpanjangan pengamatan merupakan memperpanjang masa pengamaatan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan, bisa mempelajari kebudayaan dan dapat menguji informasi dari informan dan untuk membangun kepercayaan para informan terhadap peneliti serta kepercayaan diri sendiri.
2) Peningkatan ketekunan merupakan pengamatan yang terus menerus dilakukan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang diteliti serta memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.
3) Triangulasi merupakan pemeriksaan kebenaran data yang telah diperoleh kepada pihak-pihak lainnya yang dapat dipercaya atau pengecekkan suatu sumber melalui sumber lain sampai pada taraf anggapan bahwa informasi yang didapat benar atau kredibel. Triangualasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada (Sugiyono, 2012:241). Triangulasi menggunakan tiga macam cara dalam pengecekan data, yaitu sumber, teknik, dan waktu sebagai berikut:

a) Triangulasi Sumber

Menurut Patton (Moloeng, 2007: 330) bahwa "Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi, peneliti juga bisa menggunakan observasi terlibat (participant observation), dokumen tertulis, catatan atau tulisan pribadi, gambar atau foto dan sebagainya.

b) Triangulasi Teknik

Triangulasi ini menguji kredibilitas dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda (Sugiyono, 2016: 274), maka peneliti melakukan diskusi untuk memastikan data mana yang dianggap benar atau mungkin semuanya benar karena dari sudut pandang yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, kemudian dicek dengan observasi atau dokumentasi, teknik ini memastikan untuk mendapatkan data yang dianggap benar.

c) Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data (Sugiyono, 2016: 274). Triangulasi waktu menguji kredibilitas dengan cara melakukan pengecekan dengan observasi, wawancara, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai menemukan kepastian data.